

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari analisis dan perhitungan yang telah dilakukan pada Bab IV maka dari itu dapat diperoleh kesimpulan dan saran sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan dan analisis dari pendeteksian potensi kebangkrutan atau *financial distress* PT Waskita Karya Tbk dan PT Wijaya Karya Tbk tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 menunjukkan bahwa:

1. Menurut metode Altman kondisi keuangan PT Waskita Karya Tbk mengalami *financial distress* (tabel 4.13). Begitu juga hasil yang didapat dari perhitungan dengan metode *Zmijewski* (tabel 4.25) kondisi keuangan PT Waskita Karya Tbk juga mengalami *financial distress*.
2. Perhitungan dengan menggunakan metode Springate juga menunjukkan bahwa PT Waskita Karya mengalami keadaan *financial distress* seperti telah dipaparkan pada tabel 4.39.
3. Hasil perhitungan yang diperoleh dengan menggunakan metode Grover menunjukkan bahwa kondisi keuangan PT Waskita Karya pada tahun 2018-2019 tidak mengalami kondisi *financial distress* itu artinya kondisi keuangan perusahaan ini sedang baik-baik saja, akan tetapi perusahaan ini pada tahun 2020 sempat mengalami kondisi *financial distress* dapat dilihat pada tabel 4.51.
4. Sedangkan untuk kondisi keuangan pada PT Wijaya Karya Tbk pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 juga terdapat mengalami kondisi *financial distress* dilihat dari perhitungan dengan metode Altman kondisi keuangan PT Wijaya Karya mengalami *financial distress* seperti terlihat pada tabel 4.14. Dilihat dari perhitungan dengan menggunakan metode *Zmijewski*.

5. Sedangkan untuk perhitungan dengan menggunakan Metode Grover kondisi keuangan PT Wijaya Karya Tbk tidak mengalami kondisi *financial distress* sama sekali sehingga perusahaan ini layak untuk dijadikan investor tempat berinvestasi menanamkan modalnya hal ini terlihat pada tabel 4.52.

5.2 Saran

1. Berdasarkan hasil analisis dengan metode Altman, Zmijeski, Springate dan Grover yang menunjukkan Bahwa PT Waskita Karya Tbk dan PT Wijaya Karya Tbk berada dalam kondisi kesulitan keuangan atau *financial distress*. Maka disarankan agar pihak manajemen dapat meningkatkan kembali kondisi keuangan perusahaan dengan menentukan hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja dari perusahaan.
2. Sebaiknya PT Waskita Karya Tbk dan PT Wijaya Tbk dapat lebih meningkatkan modal kerjanya secara efisien dan efektif serta dapat memaksimalkan penggunaan aset secara lebih produktif sehingga perusahaan mampu menghasilkan laba yang nantinya dapat meningkatkan harga saham. Selain itu, sebaiknya perusahaan harus meningkatkan penjualannya dan harus lebih kompetitif dalam menghadapi persaingan dengan perusahaan sejenis apalagi dalam bidang konstruksi yang sudah BUMN.